

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif yang dilandasi oleh filsafat positivisme, dalam artian bahwa motif atau tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan gambaran pada keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan kuesioner, dimana hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiono, 2017). Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan pada bab sebelumnya, maka survei dengan menggunakan instrumen kuesioner dilakukan untuk mendapatkan data-data yang bisa menjelaskan pengaruh elemen-elemen *brand personality* seperti *sincerity*, *excitement*, *competence*, *sophistication* dan *ruggedness* terhadap keputusan Gen Z dalam memilih Prabowo sebagai presiden dalam Pemilu 2024.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini dibatasi pada Gen Z, yang berarti para pemuda yang saat ini berusia antara 17 hingga 27 tahun. Alasan dipilihnya Gen Z adalah karena beberapa dari mereka yang pada tahun 2024 baru pertama kali ikut serta dalam pemilu. Namun demikian, Gen Z secara kuantitatif sulit untuk diketahui jumlahnya, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian

ini dihitung menggunakan rumus Lemeshow (Riyanto & Hermawan, 2020), dengan formula sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0.5 \times (1 - 0.5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0.5 \times 0.5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,001}$$

$$n = 96,04$$

Dimana, n merupakan jumlah sampel, z merupakan tingkat kepercayaan yang dikehendaki (95%; 1,96), p merupakan estimasi maksimal, sementara d merupakan tingkat kesalahan (10%). Berdasarkan formula Lemeshow, bisa diketahui bahwa jumlah sampel yang dapat digunakan adalah sebanyak 96,04. Namun demikian, peneliti akan membulatkannya menjadi 100 orang, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017) bahwa dalam penelitian survei jumlah sampel yang digunakan setidaknya sebanyak 100 orang. Selanjutnya, untuk memilih siapa saja sampel yang akan digunakan, pendekatan *pusposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel, dengan persyaratan sebagai berikut.

1. Berusia antara 17-27 tahun.
2. Ikut serta dalam Pemilu Presiden 2024.
3. Mendukung Prabowo Subianto sebagai calon presiden pada Pemilu 2024.
4. Menggunakan akun Instagram.

5. Menjadi follower @Prabowo.

3.3 Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) pada penelitian ini diwakili oleh elemen-elemen *brand personality*, seperti *Sincerity* (X₁), *Excitement* (X₂), *Competence* (X₃), *Sophistication* (X₄) dan *Ruggedness* (X₅), sementara variabel dependen (Y) diwakili oleh variabel keputusan memilih Prabowo sebagai presiden dalam Pemilu 2024. Penjelasan terkait operasional dari masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	<i>Sincerity</i> (X ₁) adalah ketulusan sikap yang ditunjukkan seorang calon presiden kepada orang lain atau pengikutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Bijak • Rendah hati • Ramah 	Smith (2009); Kaur & Sohal (2018)
2	<i>Excitement</i> (X ₂) adalah gairah yang ditunjukkan oleh seseorang calon presiden yang dapat memberi energi positif terhadap orang lain atau pengikutnya	<ul style="list-style-type: none"> • Bersemangat • Seru • Modern • <i>Up to date</i> 	Salamah (2015); Hermanto & Rodhiah (2019)
3	<i>Competence</i> (X ₃) adalah keterampilan, keahlian, atau kemampuan seseorang seorang calon presiden dalam memimpin, mengelola dan mengembangkan suatu kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Sukses • Dapat diandalkan • Cerdas • Jiwa kepemimpinan yang tinggi 	Folse <i>et al.</i> , (2012); Hemay & Munandar (2016)
4	<i>Sophistication</i> (X ₄) merupakan karakteristik personal yang muncul dari citra luar biasa atas pesona kewibawaan yang dimiliki oleh seorang calon presiden	<ul style="list-style-type: none"> • Berwibawa • Menawan • Percaya diri • Berkelas 	Salamah (2015); Mayer & Skimmyhorn (2017)
5	<i>Ruggedness</i> (X ₅) merupakan karakteristik personal yang menggambarkan kepribadian pekerja keras dari seorang calon presiden	<ul style="list-style-type: none"> • Tindakan nyata • Pemberani • Membela rakyat kecil • Tangguh 	Salamah (2015); Kunle <i>et al.</i> , (2022)
6	Keputusan memilih adalah keputusan Gen Z untuk menggunakan hak	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih karena integritas pemimpin 	Salamah (2015)

No	Variabel	Indikator	Sumber
	pilihnya untuk memilih calon presiden pada Pemilu 2024 (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih karena semangat pemimpin • Memilih karena keandalan pemimpin • Memilih karena kewibawaan pemimpin • Memilih karena ketangguhan pemimpin 	

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi Google Form, yang didalamnya berisi pertanyaan atau pernyataan yang didalamnya mencerminkan variabel-variabel: *sincerity*, *excitement*, *competence*, *sophistication*, *ruggedness* dan minat publik dalam memilih Prabowo sebagai presiden dalam Pemilu 2024. Dengan demikian, maka data yang digunakan pada penelitian ini dapat dikategorikan sebagai data primer, dimana peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung kepada target sampel terpilih (Sugiyono, 2017).

Adapun skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala nominal dan skala ordinal. Skala ordinal digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik demografis sampel penelitian, seperti jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Sementara skala ordinal yang digunakan adalah skala Likert, dengan pilihan jawaban mulai dari 1 yang berarti sangat tidak setuju, hingga 4 yang berarti sangat setuju (Widardjono, 2015).

3.5 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Pengujian Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan pendekatan *pearson correlation* dengan toleransi kesalahan 5%. Oleh karena itu, masing-masing pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan telah memenuhi persyaratan validitas jika pada pengujian validitas, nilai masing-masing indikator memiliki korelasi yang signifikan ($< 0,05$) terhadap variabelnya (Ghozali, 2018).

3.5.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cronbach alpha* dengan *cutoff* sebesar 0.6. Oleh karena itu, variabel yang diteliti pada penelitian ini dapat diasumsikan telah memenuhi persyaratan reliabilitas jika pada pengujian reliabilitas, nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel $> 0,6$ (Ghozali, 2018).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Data pada penelitian ini akan dideskripsikan berdasarkan:

1. Nilai mean, yaitu nilai rata-rata penilaian responden terhadap variabel yang diteliti. Semakin tinggi nilai mean, maka semakin tinggi pula penilaian responden terhadap variabel-variabel yang diteliti (Kuncoro, 2011).

2. Standar deviasi, yaitu ukuran penyimpangan yang diperoleh dari akar kuadrat rata-rata deviasi antara masing-masing nilai mean, dimana nilai standar deviasi yang besar menunjukkan variabilitas penyimpangan yang tinggi atau disebut heterogen. Sebaliknya nilai standar deviasi yang relatif kecil menunjukkan data mengelompok di sekitar nilai rata-ratanya atau disebut homogen (Kuncoro, 2011).

3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui tingkat penerimaan model regresi yang diajukan. Beberapa asumsi penting yang harus digunakan dalam permodelan regresi diantaranya meliputi tiga pengujian, yaitu:

1. Uji normalitas, yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki distribusi yang normal. Hal tersebut dapat dilakukan menggunakan pengujian *Kolmogorov Smirnov* (KS), yang mengasumsikan bahwa data berdistribusi normal jika memiliki signifikansi $KS > 0,05$ (Ghozali, 2018).
2. Uji multikolinearitas, yang digunakan untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan diantara variabel independen yang diteliti. Model regresi diasumsikan terbebas dari multikolinearitas jika nilai memiliki nilai *tolerance* ≤ 0.1 atau nilai *VIF* ≥ 10 (Ghozali, 2018).
3. Uji heteroskedastisitas, yang digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variance yang dimiliki model regresi. Pengujian Glejser digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui ada-tidaknya hubungan antara variabel

independen yang diteliti dengan residual yang dimiliki model regresi, menggunakan tingkat probabilitas signifikansi > 0.05 (Ghozali, 2018).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Ghozali (2018) digunakan untuk menguji tingkat ketergantungan dari variabel dependen pada dua atau lebih variabel independen, sehingga dapat diketahui nilai rata-rata populasi dari variabel dependen berdasarkan estimasi variabel dependennya. Berikut adalah formula regresi yang digunakan pada penelitian ini.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dilakukan menggunakan beberapa pengujian statistik seperti:

1. Uji t, yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila signifikansi t hitung $< 0,05$ maka telah menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).
2. Uji F, yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Apabila signifikansi F hitung $< 0,05$ maka telah menyatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3. Analisis Koefisien Korelasi (R), untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, yang ditunjukkan dengan nilai R antara nol (0) hingga 1,00. Secara umum, nilai R yang diharapkan setidaknya 0.6 untuk dapat menunjukkan jika variabel independen memiliki korelasi yang kuat terhadap variabel dependennya (Widardjono, 2015).
4. Analisis Koefisien Determinasi Berganda (R^2), untuk mengetahui persentase peran variabel X dalam membentuk atau menjelaskan variabel Y (Widardjono, 2015).

